

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI  
SISWA KELAS XI SMA SWASTA HKBP 2 TARUTUNG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Joseba Purba**

**Tiurma Berasa**

**Dame Taruli Simamora**

**Dorlan Naibaho**

**Frainskoy Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[yosebapurba80@gmail.com](mailto:yosebapurba80@gmail.com)

[tiurmaberasa@gmail.com](mailto:tiurmaberasa@gmail.com)

[damesimamora19@gmail.com](mailto:damesimamora19@gmail.com)

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

[frainskoy.rio.naibaho@gmail.com](mailto:frainskoy.rio.naibaho@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi 215 siswa dan sampel yang diambil 25% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 54 siswa dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 43 item soal pertanyaan yang dimana 27 item angket untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 35 siswa diluar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. 1) Uji hubungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,589 > 0,297$ ; 2) Uji signifikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,256 > 2,021$ ; 3) Uji determinasi yaitu 34,69%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari  $\hat{Y} = 14,65 + 0,44X$ ; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 22, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 54 - 2 = 52)$  yaitu  $26,95 > 1,511$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan  $H_0$  ditolak. Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

### Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence between the Inquiry Learning Model on the Active Learning of Christian Religious Education and Characteristics of Class XI Students of HKBP 2 Tarutung Private High School for the 2023/2024 Academic Year. The method used is a descriptive quantitative research method, with a population of 215 students and a sample taken of 25% so that the sample for this research is 54 students using Random Sampling techniques. The instrument used in this research used a closed questionnaire of 43 questions, of which 27 questionnaire items were for variable X and 16 items for variable Y which had been tested on 35 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Inquiry Learning Model on the Active Learning of Christian Religious Education and Characteristics of Class XI Students of HKBP 2 Tarutung Private High School for the 2023/2024 Academic Year. 1) Test the relationship between  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.589 > 0.297$ ; 2) The significant test  $t_{count} > t_{table}$  is  $5.256 > 2.021$ ; 3) The determination test is 34.69%, 4) The regression equation is obtained from  $\hat{Y} = "14.65" + 0.44X$ ; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 22, dk \text{ denominator } = n - 2 = 54 - 2 = 52)$  namely  $26.95 > 1.511$ . Thus,  $H_a$ , that is, there is a positive and significant influence between the Inquiry Learning Model on the Active Learning of Christian Religious Education and Characteristics of Class of Class XI Students of HKBP 2 Tarutung Private High School for the 2023/2024 Academic Year Academic Year is accepted and  $H_0$  rejected

Keywords : Inquiry Learning Model, Active Learning in Christian Religious Education and Character

### PENDAHULUAN

Keaktifan peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, jika peserta didik terlibat aktif maka pembelajaran tersebut berkualitas dan dapat dikatakan berhasil. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran, mulai dari keaktifan peserta didik bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri.

**Martinis Yamin** mengatakan bahwa keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di mana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan sikap, dan keterampilan. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang

dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru juga dituntut untuk aktif dalam mengajar. Dalam pembelajaran aktif, pendidik lebih memosisikan diri sebagai fasilitator, yang tugasnya membuat belajar lebih mudah bagi siswa. Peserta didik terlibat secara aktif dan berperan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan pendidik hanya memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur peredaran dan jalannya kegiatan pembelajaran.

Interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang baik ialah guru dan siswa mempunyai peran aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan agar dapat memperlengkapi dirinya sehingga memenuhi jabatan fungsional yang bersangkutan pada kemampuan atau potensinya dalam pendayagunaan strategi, metode, model, media, materi pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru dan orangtua terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar siswa sangat diperlukan, oleh karena itu guru harus menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam berfikir kritis dan aktif. Karena keaktifan belajar siswa sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dengan pendapat **Joyce** mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>2</sup> Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru yang ada pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran inkuiri.

Menurut **Aris Shoimin** bahwa model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran adalah model inkuiri. **Aris Shoimin** mengatakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan

---

<sup>1</sup> Martinius Yamin, *Kiat Membelajarkan siswa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 82

<sup>2</sup> Shilphy Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, 1st ed. (Sleman: Deepublish, 2020), 48–49.

percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan penulis ke kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung pada tanggal 27 Maret Tahun pembelajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Kristen sudah menggunakan model pembelajaran Inkuiri, namun masih ada beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya keaktifan dalam belajar yang ditandai dengan hal-hal sebagai berikut: 1). Kurang berani dalam bertanya kepada guru atau teman ketika kurang memahami materi pembelajaran, 2). Kurang berani mengungkapkan pendapat, memberi gagasan, dan manyangga, 3). Kurang aktif dalam diskusi kelompok yaitu dengan hanya duduk, diam, dan tidak mau bertanya, 4). Kurang memperhatikan guru ataupun siswa lain karena sibuk dengan kegiatan lain seperti mencatat, dll. 5). Kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa tertidur saat pembelajaran, 6). Kurang terlibat dalam pemecahan masalah, tugas ataupun diskusi kelompok. Dengan hal itu, guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X (Model Pembelajaran Inkuiri ) dengan variable Y (Keaktifan Belajar Siswa ) Kelas XI SMA

---

<sup>3</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 13*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 85

Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>4</sup>

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(54)(301377) - (5218)(3111)}{\sqrt{\{(54)(505928) - (5218)^2(54 \times 180203) - (3111)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16274358 - 16233198}{\sqrt{(27320112 - 27227524)(9730962 - 9678321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41160}{\sqrt{92588 \times 52641}} = \frac{41160}{\sqrt{4873924908}}$$

$$r_{xy} = \frac{41160}{69,813,5009}$$

$$r_{xy} = 0,589$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai nilai ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,589 dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} (\alpha = 0,05, n = 54) = 0,297$ . Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,589 > 0,297$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Model Pembelajaran Inkuiri dengan Keaktifan Belajar

---

<sup>4</sup> Arikunto, op.cit hal 213

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>5</sup>:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,589\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0,589)^2}} \\&= \frac{0,589\sqrt{52}}{\sqrt{1-0,346}} \\&= \frac{0,589 \times 7,211}{\sqrt{0,654}} \\&= \frac{4,247}{0,808} = 5,256\end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,256. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=54-2=52$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,256 > 2,021$ . Hal ini berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, op.cit hal 187

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>6</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3111)(505928) - (5218)(301377)}{54 \cdot (505928) - (5218)^2}$$

$$a = \frac{1356822}{27320112 - 27227524}$$

$$a = \frac{1356822}{92588} = 14,65$$

$$b = \frac{54 \cdot (301377) - 5218(3111)}{54 \cdot (505928) - (5218)^2}$$

$$b = \frac{41160}{27320112 - 27227524}$$

$$b = \frac{41160}{92588} = 0,44$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 14,65 + 0,44X.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 14,65 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Inkuiri ) sebesar satu satuan unit

---

<sup>6</sup> Ibid hlm. 315

maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa ) sebesar 0,44 dari nilai Model Pembelajaran Inkuiri (variabel X).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>7</sup>, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.589)^2$$

$$r^2 = 0.3469$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>8</sup>, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ).” Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,3469$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,3469 \times 100\% = 34,69\%$ .

#### 5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>9</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

#### **Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

---

<sup>7</sup> Ibid, hal, 369

<sup>8</sup> Ibid, hal, 369

<sup>9</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

#### Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	54	9678321	9678321	26,95	F <sub>tabel</sub> =( $\alpha$ =0,05,dk pembilang k=22, dk penyebut=n-2=54-2=52) = 1,51
Regresi (a)	1	179228,167	179228,167		
Regresi (b/a)	1	335,37	335,37		
Residu	52	646,67	12,44		
Tuna Cocok	20	156,5	7,83	0,511	F <sub>tabel</sub> =( $\alpha$ =0,05,dk pembilang k-2=20, dk penyebut n-k=32)= 1,62
Kekeliruan	32	490,17	15,317		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 26,95 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } n-2=54-2=52) = 1,511$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $26,95 > 1,511$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$  ditolak dan  $H_a : \beta \neq 0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$   $F_{hitung} = 0,511$  yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,20,32)} = 1,62$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 0,511 < F_{tabel} = 1,62$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Inkuiri) terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

#### **a. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI di SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Inkuiri diketahui bahwa Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Model Pembelajaran Inkuiri tersebut terdiri dari 6 indikator, antara lain: 1). Melakukan Orientasi, Orientasi adalah Langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang Responsif; 2). Belajar merumuskan masalah; 3). Merumuskan hipotesis; 4). Mengumpulkan data; 5). Menguji hipotesis; 6). Merumuskan kesimpulan. Dengan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1). Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan; 2). Mempelajari, mengalami, dan mengemukakan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan; 3). Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya; 4). Belajar dalam kelompok; 5). Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu; 6). Mengkomunikasikan hasil pemikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,589$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk  $n = 54$  yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,589 > 0,297$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 5,256$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $n-2 = 54$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,256 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 14,65 + 0,44X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 14,65 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Inkuiri maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,44 dari Model Pembelajaran Inkuiri. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,3469$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 34,69%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 26,96$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k = 22$  dan dk penyebut =  $n-2 = 54-2 = 52$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $26,95 > 1,511$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **1. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

Model pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar aktif dengan mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan melakukan penyelidikan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dipertanyakan. Tujuan Model inkuiri adalah untuk mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam berimajinasi dan membangun kecakapan berpikir, sehingga peserta didik berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Adapun indikator, antara lain: 1). Melakukan Orientasi, Orientasi adalah Langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang Responsif; 2). Belajar merumuskan masalah; 3). Merumuskan hipotesis; 4). Mengumpulkan data; 5). Menguji hipotesis; 6). Merumuskan kesimpulan.

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan siswa dimana dalam proses pembelajaran melibatkan fisik, mental, intelektual serta emosional guna memproses pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Adapun yang menjadi indikator keaktifan yaitu: 1). Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan; 2). Mempelajari, mengalami, dan mengemukakan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan; 3). Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya; 4). Belajar dalam kelompok; 5). Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu; 6). Mengkomunikasikan hasil pemikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

#### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $26,96 > 1,51$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri

Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **2. Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Semakin baik Model Pembelajaran Inkuiri maka semakin meningkat Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### **1. Guru PAK**

Kepada guru PAK disarankan agar terus meningkatkan Model Pembelajaran Inkuiri dalam proses belajar mengajar untuk mengarahkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yang baik. Kepada guru PAK disarankan agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan Model Pembelajaran Inkuiri yang dapat mengarahkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yang baik terutama dengan memberi contoh kepada siswa dengan mampu membangun interaksi yang positif antara sesama pengajar sebab dengan Model Pembelajaran Inkuiri dapat mengembangkan dan meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kearah yang positif.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Inkuiri yaitu indikator Melakukan Orientasi, Orientasi adalah Langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang Responsif. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Inkuiri yaitu indikator Merumuskan hipotesis.

## 2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keaktifan Belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa menyukai Belajar dalam Kelompok yang Guru PAK lakukan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu siswa berani mengemukakan hasil pemikiran, penemuan, yang sudah diperoleh di depan Guru PAK dan teman-teman. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa yaitu indikator Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator Mengkomunikasikan hasil pemikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Inkuiri ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aris Shoimin, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta:AR-RUZZ Media
- Shilphy Octavia, 2020. *Model-model Pembelajaran*
- Sudjana, 2011. *dasar-dasar, Proses belajar dan mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Yamin Martinis, 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: PT Rineka Cipta